

Teknologi Pembelajaran Dalam Pengembangan Profesional Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Analisis Bibliometrik

Ismail

Universitas Islam Negeri Mataram, Jl Gajah Mada No. 100 Mataram, Mataram 83116, Indonesia

Article Info

Article history:

Accepted: 30 April 2022

Publish: 30 April 2022

Keywords:

Analisis Bibliometrik,

Teknologi Pembelajaran,

Pendidikan Agama Islam,

Pengembangan Berkelanjutan

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah merambah pada banyak sisi kehidupan dan saat ini telah berkembang mengiringi aspek-aspek penting dalam pengembangan pendidikan agama Islam secara berkelanjutan. Ajaran Islam menganggap mengejar pertumbuhan individu melalui pendidikan sebagai tugas suci dan seumur hidup. Sebagai bentuk pengembangan secara berkelanjutan, upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kebijaksanaan, dan keterampilan ini dianggap sebagai kewajiban seorang Muslim. Akhirnya, perkembangan teknologi dan kemajuan berpikir dalam perspektif Islam harus sejalan. Studi ini bertujuan melakukan analisis bibliometrik terkait teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam di Indonesia. Dalam studi analisis bibliometrik saat ini, kami menggunakan SCOPUS sebagai database atau informasi yang selanjutnya dianalisis menurut alur dan beberapa proses screening sesuai dengan tujuan dari studi ini. Analisis bibliometrik dilakukan pada tanggal 26 April 2022 dengan menjelajahi database SCOPUS, dan pada 'search documents' memasukkan keywords atau kata kunci judul studi dalam versi bahasa Inggris agar dapat terbaca dan dijelajahi oleh SCOPUS secara memadai. Kata kunci yang diinsert TITLE-ABS-KEY (learning AND technology AND in AND on AND islamic AND education). Ini merupakan proses screening awal, yang tidak terbatas pada tahun, subject area, tipe dan sumber dokumen, dan jenis pembatasan lainnya. Pada tahap ini ditemukan sebanyak sebanyak 170 dokumen pada rentang tahun 1994 sampai dengan 2022 (tidak ditemukan data atau dokumen sebelum tahun 1994 dengan kata kunci yang diinsert). Selanjutnya, screening kedua dipindai dengan kata kunci yang sama dengan screening pertama dan ditambahkan dengan kata kunci 'Indonesia' pada menu 'search documents.' Screening kedua dabatasi pada rentang tahun yaitu sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2022 dengan tipe dokumen 'article and conference paper' pada semua subject area. Hasilnya ditemukan sebanyak 24 dokumen pada rentang tahun tersebut. Akhirnya, hasil studi ini dapat menjadi referensi dan preferensi pada studi pengembangan pembelajaran agama Islam terkhusus bagi para cendikia yang bergerak pada teknologi pendidikan Islam dalam semua bidang ilmu

Article Info

Article history:

Diterima: 30 April 2022

Terbit: 30 April 2022

Abstract

Technological developments have penetrated in many aspects of life and currently have developed to accompany important aspects in the development of Islamic religious education in a sustainable manner. Islamic teachings regard the pursuit of individual growth through education as a sacred and lifelong task. As a form of continuous development, efforts to increase knowledge, wisdom, and skills are considered as an obligation of a Muslim. Finally, the development of technology and the progress of thinking in an Islamic perspective must be in line. This study aims to conduct a bibliometric analysis of learning technology in the professional development of Islamic religious education in Indonesia. In the current bibliometric analysis study, we used SCOPUS as a database or information which was further analyzed according to the flow and several screening processes according to the objectives of this study. The bibliometric analysis was carried out on April 26, 2022 by exploring the SCOPUS database, and in the 'search documents' entering keywords or keywords for the study title in the English version so that SCOPUS could read and crawl it adequately.

Keyword inserted TITLE-ABS-KEY (learning AND technology AND in AND on AND Islamic AND education). This is an initial screening process, which is not limited to year, subject area, document type and source, and other types of restrictions. At this stage, as many as 170 documents were found in the range from 1994 to 2022 (no data or documents were found before 1994 with keywords inserted). The second screening was scanned with the same keywords as the first screening and added with the keyword 'Indonesia' in the 'search documents' menu. conference paper' on all subject areas. The results found as many as 24 documents in the span of that year. Finally, the results of this study can be a reference and preference for the study of the development of Islamic religious learning, especially for scholars engaged in Islamic education technology in all fields of science.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0](#)

Internasional



Corresponding Author:

Ismail

Universitas Islam Negeri Mataram, Jl Gajah Mada No. 100 Mataram, Mataram 83116, Indonesia

Email: ismail_thoib@uinmataram.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sejak dahulu penolakan terhadap adaptasi berbagai teknologi ditemukan pada cara-cara beragama, termasuk komunikasi digital (Robinson, 2009). Ini mungkin saja karena teknologi digital saat itu belum berkembang seperti sekarang ini. Menyinggung peradaban Islam, ulama menghasilkan pengaruh mereka melalui transmisi lisan dan tertulis dari teks-teks suci Islam dan tradisi Nabi (Berkey, 2014). Dalam ranah ulama, ekspresi keagamaan disampaikan dalam pidato, tulisan, retorika, pertunjukan ritual dan isyarat non-diskursif (Mouline, 2014). Sampai hari ini, bentuk-bentuk ekspresi keagamaan dan transmisi pengetahuan ilmiah difasilitasi di masjid, mushola, madrasah, perpustakaan, universitas dan pondok pesantren dengan bantuan buku, manuskrip, media elektronik dan perangkat sastra, estetika dan budaya lainnya (Brinton, 2016). Di dalam perspektif Islam, Muslim telah mengetahui rahasia teknologi baru selama berabad-abad, dan pada akhirnya ini terbukti dari pesatnya perkembangan teknologi di abad sekarang ini (Whyte, 2022). Pemanfaatan teknologi bahkan dirasakan dan dinikmati dalam pendidikan agama Islam sekarang ini, khususnya penyelenggara pendidikan agama Islam di Sekolah.

Ajaran Islam menganggap mengejar pertumbuhan individu melalui pendidikan sebagai tugas suci dan seumur hidup. Sebagai bentuk pengembangan secara berkelanjutan, upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kebijaksanaan, dan keterampilan ini dianggap sebagai kewajiban seorang Muslim. Ini telah digariskan dalam sabda Nabi '*Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim*'. Namun, tampaknya ada tantangan besar dalam peluang pengembangan profesional pendidikan yang tersedia bagi guru pendidikan agama Islam (Alhashmi & Moussa-Inaty, 2021). Salah satunya adalah kurangnya peluang pertumbuhan profesional pendidikan dan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang dapat diadaptasi dalam pendidikan agama Islam (Habibi et al., 2021). Tantangan pedagogis yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam di sekolah harus segera dapat diatasi (Sahin, 2018), dan dimulai pada aspek yang paling substansial (Abdalla et al., 2018). Ini kemudian menjadi tugas bersama dalam perspektif pengembangan pendidikan agama Islam secara berkelanjutan.

Evaluasi yang dilakukan oleh (Tjabolo & Otaya, 2019) menunjukkan bahwa kemampuan guru pendidikan agama Islam masih kurang dalam merancang metode dan strategi yang tepat, memilih media dan sumber belajar, dan beberapa aspek pengajaran lainnya. Preferensi ini nampaknya menjadi faktor pengembangan profesionalisme guru dalam pengajaran pendidikan agama Islam sangat mendesak. Keberadaan kurikulum yang telah disusun dengan baik nampaknya tidak cukup, dan dibutuhkan perbaikan substansial yang mengarah pengembangan profesionalisme pengajaran pendidikan agama Islam. Di Indonesia,

tantangan pengembangan guru agama Islam terutama di sekolah Islam swasta dan Pesantren justru lebih besar, penguasaan teknologi turut mempengaruhi praktik pedagogis dan kegiatan pembelajaran, dan ini berdampak pada keberhasilan siswa (Habibi et al., 2021). Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan peranannya sebagai tenaga pendidik di sekolah, dan dianggap sebagai faktor determinasi keberhasilan siswa, sehingga ketika ada permasalahan terkait dengan penurunan kualitas siswa, maka kesalahan sudah pasti dialamatkan kepada para guru yang mengajar (Verawati et al., 2019). Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru harus ditingkatkan.

Perkembangan pesat teknologi dapat menjadi jalan yang dimanfaatkan dalam pembelajaran agama Islam. Referensi yang memadai terkait dengan teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam perlu ditelusuri, dianalisis, dan pada akhirnya diharapkan dapat diadaptasi dalam pengembangan pembelajaran agama Islam. Sebelum ini terealisasi maka analisis pada studi-studi yang relevan perlu diidentifikasi dan diulas agar menjadi preferensi pada studi pengembangan pembelajaran agama Islam. Studi ini bertujuan melakukan analisis bibliometrik pada aspek teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam di Indonesia.

2. METODE

Studi ini merupakan penelitian analisis bibliometrik yang diadaptasi dari Wirzal et al. (2022). Ini berkaitan dengan studi kepustakaan yang koheren dengan tema studi 'Teknologi Pembelajaran dalam Pengembangan Profesional Pendidikan Agama Islam di Indonesia' yang dianalisis dari berbagai sumber kajian, dokumen, dan basis data tertentu. Dalam istilah lain, studi sejenis juga dinamakan sebagai meta analisis. Dalam studi analisis bibliometrik saat ini, kami menggunakan SCOPUS sebagai database atau informasi yang selanjutnya dianalisis menurut alur dan beberapa proses screening sesuai dengan tujuan dari studi ini.

Database SCOPUS (<https://www.scopus.com/>) digunakan karena mempertimbangkan reputasinya sebagai salah satu sumber data akurat di dunia ini yang menilai kualitas artikel dalam suatu payung penerbit (publisher). SCOPUS memiliki fitur lengkap yang memungkinkan setiap orang dapat menjelajahi tiap artikel berkualitas menurut author, judul, tahun, publisher, sitasi, atau data metrik lainnya secara komprehensif dan akurat.

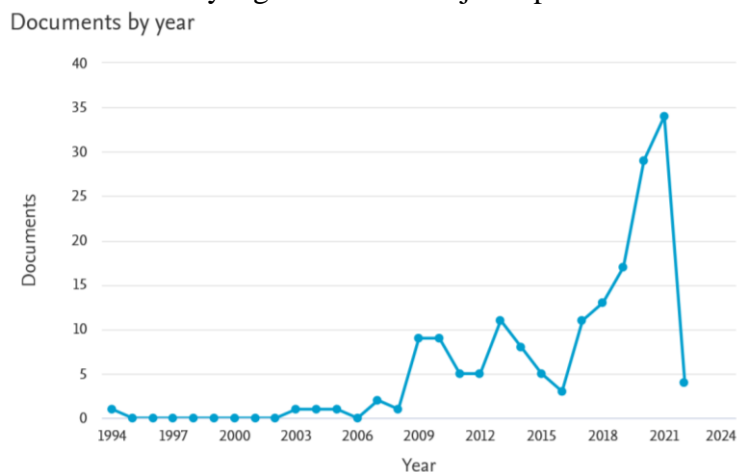
Analisis bibliometrik dilakukan pada tanggal 26 April 2022 dengan menjelajahi database SCOPUS (<https://www.scopus.com/search>), dan pada 'search documents' memasukkan keywords atau kata kunci judul studi dalam versi bahasa Inggris agar dapat terbaca dan dijelajahi oleh SCOPUS secara memadai. Kata kunci yang diinsert adalah 'Learning Technology in Islamic Education' TITLE-ABS-KEY (learning AND technology AND in AND on AND islamic AND education). Ini merupakan proses screening awal, yang tidak terbatas pada tahun, subject area, tipe dan sumber dokumen, dan jenis pembatasan lainnya. Pada tahap ini ditemukan sebanyak sebanyak 170 dokumen pada rentang tahun 1994 sampai dengan 2022 (tidak ditemukan data atau dokumen sebelum tahun 1994 dengan kata kunci yang diinsert).

Selanjutnya, screening kedua dipindai dengan kata kunci yang sama dengan screening pertama dan ditambahkan dengan kata kunci 'Indonesia' pada menu 'search documents.' Screening kedua dabatasi pada rentang tahun yaitu sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2022 dengan tipe dokumen 'article and conference paper' pada semua subject area. Hasilnya ditemukan sebanyak 24 dokumen pada rentang tahun tersebut. Tiap hasil pencarian didokumentasikan (data curation) dalam file (.ris)/(.csv) untuk selanjutnya divisualisasikan. Tiap mode data dilakukan cetak layar (prt-scr) dari display database SCOPUS, ini untuk memudahkan proses analisis dan pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

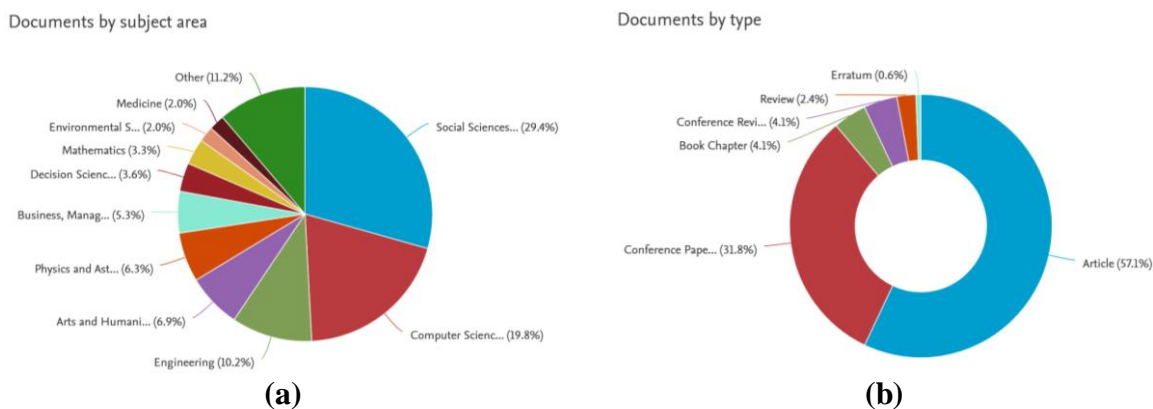
Analisis bibliometrik pada aspek teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam di Indonesia telah dilakukan. Dengan menginsert kata kunci 'Learning Technology in Islamic Education' pada menu 'search documents' ditemukan

sebanyak 170 dokumen pada rentang tahun 1994 sampai dengan 2022. Screening awal tidak terbatas pada tahun, subject area, tipe dan sumber dokumen, dan jenis pembatasan lainnya. Rangkuman sebaran 170 dokumen yang dimaksud disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil screening awal (pertama) sebaran 170 dokumen berdasarkan tahun dari kata kunci ‘Learning Technology in Islamic Education’

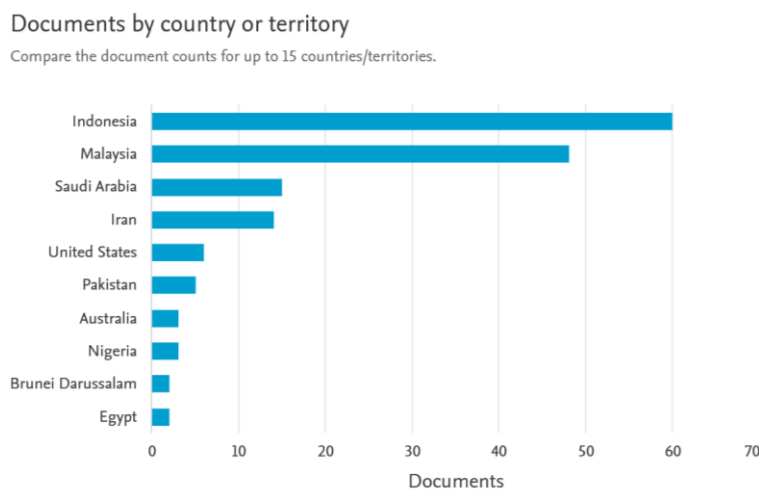
Hasil pada Gambar 1 menunjukkan tren dokumen dari database SCOPUS yang mengkaji tema teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam. Tren kenaikan jumlah dokumen terlihat pada rentang tahun 2016 sampai dengan 2021, bahkan di tahun 2021 mencapai hampir 25 dokumen. Kajian tentang teknologi terkait pembelajaran agama Islam sebenarnya sudah dilakukan sejak 1994 (menurut acuan SCOPUS), hanya saja dari Gambar 1 terlihat bahwa pada rentang tahun 1994 sampai dengan 2008 jumlah dokumen yang terdata di bawah 5 dokumen, sedangkan di tahun 2009 sampai 2015 jumlah dokumen fluktuatif (naik-turun) dan di bawah 15 dokumen per tahunnya. Sebaran 170 dokumen berdasarkan subject area dan tipe dokumen ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sebaran 170 dokumen berdasarkan: (a) subject area, dan (b) tipe dokumen menurut database SCOPUS pada rentang tahun 1994-2022

Data hasil pada Gambar 2a menunjukkan sebaran dokumen ke dalam 11 subject area, mulai dari sosial sains, komputer sains, tehnik, dan lainnya. Sebaran dokumen pada area sosial sains paling tinggi dengan 29.4% dokumen, diikuti oleh komputer sains (19.8%), tehnik (10.2%), dan yang lainnya masing-masing dibawah 10%. Selanjutnya sebaran berdasarkan tipe dokumen disajikan pada Gambar 2a. Tipe artikel mendominasi (57.1%) kajian terkait teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam, ini diikuti oleh conference paper (31.8%), book chapter (4.1%) dan tipe dokumen lainnya.

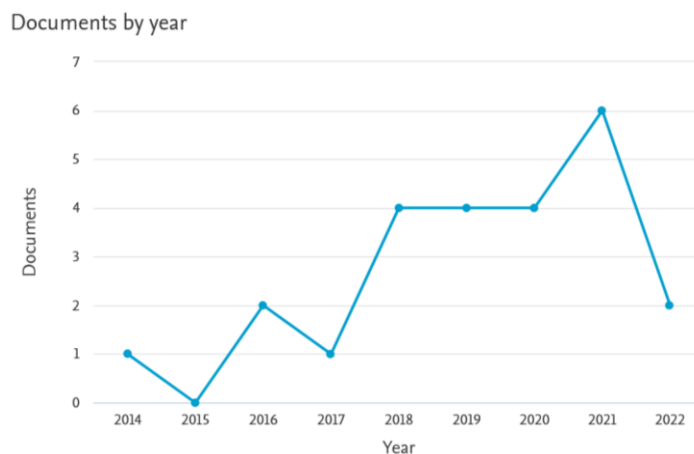
Tipe dokumen yang membahas tentang teknologi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam berasal dari negara atau wilayah sebagaimana disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sebaran 170 dokumen berdasarkan negara atau wilayah

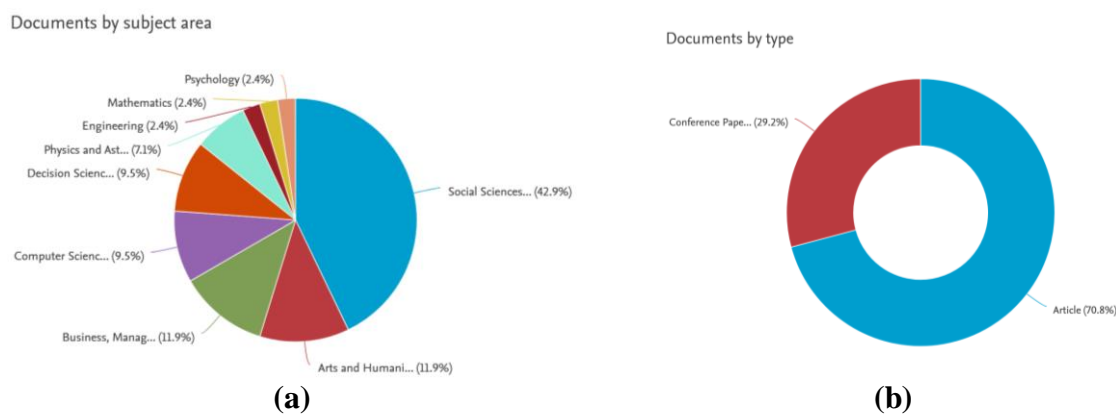
Person peneliti atau dokumen yang berasal dari Indonesia ternyata mendominasi, dimana terdapat 60 dokumen berasal dari Indonesia, diikuti Malaysia dan yang lainnya (lihat Gambar 3). Jika dibandingkan dengan Saudi Arabia, researcher atau akademisi dari Indonesia justru paling inten melakukan riset tentang teknologi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam, termasuk jika dibandingkan dengan negara Islam lainnya. Menariknya, tema serupa juga ditemukan pada penelitian dengan afiliasi researcher atau akademisi dari negara bukan mayoritas Muslim, seperti USA dan Australia.

Selanjutnya, screening kedua dipindai dengan kata kunci yang sama dengan screening pertama dan ditambahkan dengan kata kunci ‘Indonesia’ pada menu ‘search documents.’ Screening kedua dibatasi pada rentang tahun yaitu sepuluh tahun terakhir (dari tahun 2012 sampai dengan 2022), dengan tipe dokumen ‘article and conference paper’ pada semua subject area. Hasilnya ditemukan sebanyak 22 dokumen pada rentang tahun tersebut.



Gambar 4. Hasil screening kedua sebaran 22 dokumen pada rentang 10 tahun terakhir

Hasil pada Gambar 4 menunjukkan tren dokumen dari database SCOPUS yang mengkaji tema teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam di Indonesia. Tren kenaikan jumlah dokumen terlihat pada rentang tahun 2018 sampai dengan 2021, bahkan di tahun 2021 mencapai hampir 6 dokumen. Intensitas kegiatan riset dalam konteks tema yang telah ditentukan sejalan dengan maraknya penggunaan teknologi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dalam tiga tahun terakhir. Sebaran 22 dokumen berdasarkan subject area dan tipe dokumen ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Sebaran 22 dokumen berdasarkan: (a) subject area, dan (b) tipe dokumen, menurut database SCOPUS pada rentang tahun 2012 sampai dengan 2022

Dengan kata kunci ‘Learning Technology in Islamic Education in Indonesia,’ subject area dari dokumen adalah pada area sosial sains (42.9%), diikuti area ‘art & humanities’ (11.9%), bahkan subject area yang bersesuaian dengan tema yang diangkat terkait dengan bisnis dan manajemen (11.9%). Selain pembatasan pada rentang tahun dan kata kunci ‘Indonesia,’ screening kedua juga dibatasi pada tipe dokumen dimana hanya dua tipe dokumen yang digunakan (artikel dan conference paper). Berdasarkan screening kedua, akhirnya 22 artikel yang teridentifikasi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Dokumen hasil screening pada database SCOPUS dengan kata kunci ‘Learning Technology in Islamic Education in Indonesia’ pada rentang tahun 2012 sampai dengan 2022.

No	Title Abbreviation, Penulis, & Tahun	Journal Abbreviation
1	Reformulation of Competency... (Mujiburrahman et al., 2022)	Asian J. of Univ. Edu.
2	The Effects of Using Blog-Assisted ... (Muslem et al., 2022)	J. of Tech. Sci. Edu.
3	The Impact of Covid-19 to ... (Adi et al., 2021)	J. of Turkish Scie. Edu.
4	From disruption to mobilization ... (Thohir et al., 2021)	Cakrawala Pend.
5	Analysis of ICT Development Supporting ... (Ghafur, 2021)	J. of Soc. Stud. Edu. Res.
6	Digital Communication and Social Media ... (Rustan, 2021)	J. of Soc. Stud. Edu. Res.
7	The Aftermath of COVID-19 Education Disruption ... (Hidayat et al., 2021)	9th Int’ Conf. on Cyber and IT Serv. Manag., CITSM 2021
8	Religious education curriculum in indonesian ... (Assa’idi, 2021)	J. of Soc. Stud. Edu. Res.
9	The Effectiveness of Using Edmodo-Based E-learning ... (Ratnaningsih et al., 2020)	8th Int’ Conf. on Cyber and IT Serv. Manag., CITSM 2020
10	Integrating character education in ... (Alwathoni et al., 2020)	J. of Phys.: Conf. Ser.
11	Integrating character education in the english ... (Dzo’ul Milal et al., 2020)	Teflin J.
12	Motivation and Learning Outcomes ... (Syakroni et al., 2019)	J. of Phys.: Conf. Ser.
13	Islamic education in the globalization ... (Tolchah & Mu’ammam, 2019)	Hum. and Soc. Sci. Rev.
14	Lecturers' participation in applying blended	Univ. J. of Edu. Res.

No	Title Abbreviation, Penulis, & Tahun	Journal Abbreviation
	learning ... (Shamad & Wekke, 2019)	
15	Virtual pesantren: New trend ... (Mukhibat & Ghafar, 2019)	Intl' J. of Innov. Cre. and Change
16	A model of prophetic-liberation communication ... (Hak et al., 2018)	Lib. Phil. and Prac.
17	Developing civicpedia as a civic ... (Abdulkarim et al., 2018)	J. of Soc. Stud. Edu. Res.
18	Leadership style in the madrasah ... (Shulhan, 2018)	Intl' J. of Edu. Manag.
19	Character Education in Islamic Boarding School ... (Hayah, 2017)	J. of Phys.: Conf. Ser.
20	Developing mobile-based academic information ... (Budi & Sukmana, 2016)	Proce. of 4th Int'. Conf. on Cyb. and IT Serv. Manag., CITSM 2016
21	A study of social technology use in State Islamic ... (Huda et al., 2016)	Proce. of 4th Int'. Conf. on Cyb. and IT Serv. Manag., CITSM 2016
22	Modification of character education ... (Sutomo, 2014)	Ind. J. of Islam and Muslim Soc.

Berdasarkan hasil screening pada Tabel 1, terlihat bahwa tema kajian penelitian tiap author sangat beragam. Mulai dari pengembangan teknologi pembelajaran sampai pemanfaatannya pada siswa, mahasiswa, maupun guru dan dosen. Subjek studi juga beragam yaitu siswa dan mahasiswa level universitas. Selain itu, beberapa di antara dokumen tersebut mengaitkannya dengan pandemi Covid-19. Seperti penelitian terbaru yang mengkaji tentang 'reformulasi pengembangan kompetensi dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia pasca Covid-19' (Mujiburrahman et al., 2022).

Akhirnya analisis bibliometrik ini dapat memberi pandangan bahwa kaitannya dengan pengembangan pendidikan agama Islam secara berkelanjutan, telah dilakukan studi yang berkaitan dengan konteks tersebut, dan Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di Dunia memiliki konsen yang tinggi terkait riset di bidang teknologi pembelajaran dan aplikasinya dalam pendidikan agama Islam. Ini menunjukkan bahwa Indonesia ingin memberikan pengalaman terbaik dalam bidang teknologi untuk pengembangan pendidikan agama Islam secara berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Telah dilakukan analisis bibliometrik (dengan database SCOPUS) terkait dengan teknologi pembelajaran dalam pengembangan profesional pendidikan agama Islam di Indonesia. Screening dilakukan dua kali. Pada sreening pertama dengan menginsert kata kunci 'Learning Technology in Islamic Education' pada menu 'search documents' ditemukan sebanyak 170 dokumen pada rentang tahun 1994 sampai dengan 2022. Sedangkan pada screening kedua dengan menginsert kata kunci 'Learning Technology in Islamic Education in Indonesia' pada menu 'search documents' ditemukan sebanyak 22 dokumen pada rentang tahun 2012 sampai dengan 2022. Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di Dunia memiliki konsen (intensitas) yang tinggi terkait riset dan publikasi di bidang teknologi pembelajaran dan aplikasinya dalam pendidikan agama Islam. Ini menunjukkan bahwa Indonesia ingin memberikan pengalaman terbaik dalam bidang teknologi untuk pengembangan pendidikan agama Islam secara berkelanjutan. Akhirnya, hasil studi ini dapat menjadi referensi dan preferensi pada studi pengembangan pembelajaran agama Islam terkhusus bagi para cendikia yang bergerak pada teknologi pendidikan Islam dalam semua bidang ilmu.

SARAN

Studi ke depan perlu dilakukan terutama dalam konteks menggali keberhasilan atau kebermanfaatan teknologi dalam perspektif pengembangan pembelajaran dan pendidikan agama Islam di kelas, dimana dalam konteks studi saat ini hal tersebut diabaikan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang telah memberi saran, arahan, dan bimbingan selama proses studi, yaitu mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penulisan, sampai dengan naskah ini diterbitkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, M., Chown, D., & Abdullah, M. (2018). Introduction. In M. Abdalla, D. Chown, & M. Abdullah (Eds.), *Islamic Schooling in the West* (pp. 1–9). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-73612-9_1
- Abdulkarim, A., Ratmaningsih, N., & Anggraini, D. N. (2018). Developing civicpedia as a civic education E-learning media to improve students' information literacy. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(3), 45–61. Scopus. <https://doi.org/10.17499/jsser.32139>
- Adi, W. C., Saefi, M., Setiawan, M. E., & Sholehah, N. (2021). The Impact of Covid-19 to Biology Teacher Education: Emergency Distance Learning at Islamic Universities in Indonesia. *Journal of Turkish Science Education*, 18, 60–75. Scopus. <https://doi.org/10.36681/tused.2021.72>
- Alhashmi, M., & Moussa-Inaty, J. (2021). Professional learning for Islamic education teachers in the UAE. *British Journal of Religious Education*, 43(3), 278–287. <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1853046>
- Alwathoni, M., Saputro, S., Ashadi, & Masykuri, M. (2020). Validation of instrument to measure chemical literacy ability in islamic senior high school students. 1511(1). Scopus. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012105>
- Assa'idi, S. (2021). Religious education curriculum in indonesian islamic university in the digital age: Incepting thematic alquran of fadlur rahman. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(3), 294–311. Scopus.
- Berkey, J. (2014). *The Transmission of Knowledge in Medieval Cairo: A Social History of Islamic Education*. Princeton University Press.
- Brinton, J. G. (2016). *Preaching Islamic Renewal: Religious Authority and Media in Contemporary Egypt*. University of California Press.
- Budi, S., & Sukmana, H. T. (2016). *Developing mobile-based academic information system: A case study at Islamic State University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*. Proceedings of 2016 4th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2016. Scopus. <https://doi.org/10.1109/CITSM.2016.7577464>
- Dzo'ul Milal, A., Rohmah, Z., Kusumajanti, W., Basthomi, Y., Sholihah, D. N., & Susilowati, M. (2020). Integrating character education in the english teaching at islamic junior high schools in Indonesia. *Teflin Journal*, 31(1), 88–107. Scopus. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v31i1/88-107>
- Ghafur, H. S. (2021). Analysis of ICT Development Supporting the E-Learning Implementation on Nadhatul Ulama Universities in Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(4), 121–143. Scopus.
- Habibi, A., Mukminin, A., Yaqin, L. N., Parhanuddin, L., Razak, R. A., Nazry, N. N. M., Taridi, M., Karomi, K., & Fathurrijal, F. (2021). Mapping Instructional Barriers during COVID-19 Outbreak: Islamic Education Context. *Religions*, 12(1), 50. <https://doi.org/10.3390/rel12010050>
- Hak, A. A., Rachmawati, T. S., Rusmana, A., & Muhtadi, A. S. (2018). A model of prophetic-liberation communication behavior: The explanative study of e-literacy and information

- behavior among islamic academics in Indonesia. *Library Philosophy and Practice*, 2018. Scopus.
- Hayah, R. K. (2017). *Character Education in Islamic Boarding School and the Implication to Students' Attitude and Critical Thinking Skills on Biodiversity Learning*. 812(1). Scopus. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/812/1/012101>
- Hidayat, D. N., Kultsum, U., Alek, Sufyan, A., & Defianty, M. (2021). *The Aftermath of COVID-19 Education Disruption: Readiness of Pre-Service English Teachers for Blended Learning*. 2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2021. Scopus. <https://doi.org/10.1109/CITSM52892.2021.9589009>
- Huda, M. Q., Hidayah, N. A., & Putra, S. J. (2016). *A study of social technology use in State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*. Proceedings of 2016 4th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2016. Scopus. <https://doi.org/10.1109/CITSM.2016.7577581>
- Mouline, N. (2014). *The Clerics of Islam: Religious Authority and Political Power in Saudi Arabia*. Yale University Press.
- Mujiburrahman, Zulfatmi, Sabirin, Khatimah, H., & Ismail, F. B. H. (2022). Reformulation of Competency Development of Lecturers of State Islamic Religious Universities in Indonesia After Covid-19. *Asian Journal of University Education*, 18(1), 15–33. Scopus. <https://doi.org/10.24191/ajue.v18i1.17165>
- Mukhibat, M., & Ghafar, M. (2019). Virtual pesantren: New trend of Islamic education model in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 105–117. Scopus.
- Muslem, A., Marhaban, S., Heriansyah, H., & Utama, R. P. (2022). The Effects Of Using Blog-Assisted Language Learning (Ball) In Improving Non-Native Students' English Writing Skill In Higher Education; Does It Work? *Journal of Technology and Science Education*, 12(1), 21–32. Scopus. <https://doi.org/10.3926/jotse.1303>
- Ratnaningsih, S., Miswan, Hady, Y., Sari Dewi, R., Fahriany, & Zuhdi, M. (2020). *The Effectiveness of Using Edmodo-Based E-learning in the Blended Learning Process to Increase Student Motivation and Learning Outcomes*. 2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020. Scopus. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268924>
- Robinson, F. (2009). Crisis of Authority: Crisis of Islam?1. *Journal of the Royal Asiatic Society*, 19(3), 339–354. <https://doi.org/10.1017/S1356186309009705>
- Rustan, A. S. (2021). Digital Communication and Social Media Interaction to Improve the Academic Quality of Islamic Higher Education Lecturers. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(4), 144–169. Scopus.
- Sahin, A. (2018). Critical Issues in Islamic Education Studies: Rethinking Islamic and Western Liberal Secular Values of Education. *Religions*, 9(11), 335. <https://doi.org/10.3390/rel9110335>
- Shamad, A., & Wekke, I. S. (2019). Lecturers' participation in applying blended learning in islamic higher education in Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(12), 2604–2608. Scopus. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071207>
- Shulhan, M. (2018). Leadership style in the madrasah in Tulungagung: How principals enhance teacher's performance. *International Journal of Educational Management*, 32(4), 641–651. Scopus. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2017-0218>
- Sutomo, I. (2014). Modification of character education into akhlaq education for the global community life. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 4(2), 291–316. Scopus. <https://doi.org/10.18326/ijims.v4i2.291-316>
- Syakroni, A., Zamroni, Muali, C., Baharun, H., Sunarto, M. Z., Musthofa, B., & Wijaya, M. (2019). *Motivation and Learning Outcomes Through the Internet of Things; Learning in Pesantren*. 1363(1). Scopus. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012084>

- Thohir, M., Ma'arif, S., Junaedi, Huda, H., & Ahmadi. (2021). From disruption to mobilization: Ire teachers' perspectives on independent learning policy. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 359–373. Scopus. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.39540>
- Tjabolo, S. A., & Otaya, L. G. (2019). The Evaluation of Islamic Education Teachers' Performance. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 25–38. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i1.3627>
- Tolchah, M., & Mu'ammam, M. A. (2019). Islamic education in the globalization era; challenges, opportunities, and contribution of islamic education in indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(4), 1031–1037. Scopus. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74141>
- Verawati, N. N. S. P., Prayogi, S., Gummah, S., Muliadi, A., & Yusup, M. Y. (2019). The Effect of Conflict-Cognitive Strategy in Inquiry Learning towards Pre-Service Teachers' Critical Thinking Ability. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(4), 529–537. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i4.21002>
- Whyte, S. A. (2022). Islamic Religious Authority in Cyberspace: A Qualitative Study of Muslim Religious Actors in Australia. *Religions*, 13(1), 69. <https://doi.org/10.3390/rel13010069>
- Wirzal, M. D. H., Halim, N. S. A., Md Nordin, N. A. H., & Bustam, M. A. (2022). Metacognition in Science Learning: Bibliometric Analysis of Last Two Decades. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 6(1), 43–60. <https://doi.org/10.36312/esaintika.v6i1.665>